

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis setelah meninjau kesimpulan novel "Pulang" karya Toha Mohtar dari segi sastra maupun segi pendidikan, selanjutnya pada akhir pembicaraan ini penulis akan memberikan kesimpulan dari seluruh pembicaraan penulis. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan keterangan yang jelas bagi para pembaca. Di samping itu pula penulis juga akan memberikan saran-saran yang ada hubungannya dengan permasalahan.

#### 5.1 Kesimpulan

Satu, novel Pulang adalah salah satu karya sastra Toha Mohtar ditinjau dari segi instrinsik antara lain plot, tema, perwatakan, dan gaya bahasa.

Kedua, plot dalam novel Pulang terdiri dari situation (pengarang mulai melukiskan keadaan), generating circumstance (peristiwa yang bersangkutan payt mulai bergerak), rising action (pengarang mulai melukiskan keadaan yang mulai memuncak), climax (peristiwa mencapai puncaknya), Denouement (pemecahan soal dari semua peristiwa). Tema yaitu persoalan-persoalan yang dihadapi tokoh utama dan tokoh-tokoh lain yang mendukung cerita. Perwatakan, melukiskan watak-watak tiap pelaku baik pelaku utama maupun pelaku tambahan. Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya realis-

tik, gaya romantis, dan gaya protes.

Tiga, unsur pendidikan pada novel Pulang ini meliputi pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Adapun pendidikan formalnya antara lain: budi pekerti, Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, pendidikan Agama. Sedangkan pendidikan non-formalnya yaitu: pendidikan etika. Kesemua unsur pendidikan baik unsur pendidikan formal maupun non-formal memberikan sumbangan terhadap tujuan pendidikan dan pengajaran secara umum di Indonesia. Dari novel Pulang yang sudah penulis analisis baik segi intrinsik maupun unsur pendidikan, kesemuanya itu memiliki dan membentuk moral manusia yang baik.

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan sebagai berikut:

Satu, bagi mereka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang novel karya Toha Mohtar hendaknya meneliti novel yang sama, tapi dengan judul yang berbeda, sehingga dapat mengkomparatifkannya.

Dua, bagi pengambil kebijaksanaan dalam bidang penelitian, hendaknya novel dijadikan salah satu cabang mata pelajaran kesusastraan.

Tiga, bagi lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal hendaknya mengadakan pengajaran

tentang kesusastaan novel sehingga kesusastaan novel tidak hanya digemari oleh anak-anak ataupun generasi tua saja, tetapi digemari juga oleh generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

Darmodihardjo, Darji

- 1937 Pancasila dalam Penhayatan dan Pengamalannya Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia, Malang: Laboratorium Pancasila, IKIP Malang.

Enesto, Pamusuk

- 1983 Leksikon Kesusastraan Indonesia, Padang, Angkasa Raya.

Iaris, Zahara

- 1981 Dasar-Dasar Pendidikan, Padang, Angkasa Raya.

Indonesia, Departemen Penerangan

- 1933 Himpunan Ketetapan-Ketetapan MPR, Semarang, Aneka.

Lubis, Mochtar

- 1964 Teknik Mengarang, Jakarta, Gunung Agung.

Oemarjati, Boen S.

- 1962 Satu Pembicaraan Roman Atheis, Jakarta, Gunung Agung.

Pradopo, Rahmad Djoko

- 1933 Kritik Sastra Indonesia Modern, Yogyakarta, Lukman.

Rosidi, Ajib

- 1968 Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia, Bandung, Bina Cipta.

Saad, H. Saleh

- 1967 Bahasa dan Kesusastraan Indonesia Sebagai Cernai Manusia Baru, Jakarta, Lembaga Bahasa dan Kesusastran, Gunung Agung.

Sumardjo, Jacob

1980 Seluk Beluk Cerita Pendek, Bandung, Pustaka Prima.

Sukada, Made

1981 Pembinaan Kritik Sastra Indonesia, Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi, Bandung, Angkasa.

Saifullah, H.A. Ali

1982 Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, Pendidikan Sebagai Gejala Kebudayaan, Surabaya, Usaha Nasional.

Sudjiman, Panuti

1984 Kamus Istilah Sastra, Jakarta, Gramedia.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

1980 Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.

Tarigan, Henry Guntur

1985 Prinsip-Prinsip Dasar Sastra, Bandung, Angkasa.

Yassin, H.B.

1967 Kesusastraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esai, Jakarta, Gunung Agung.

Waluyo, Herman J.

1981 Apresiasi dan Pengajaran Sastra, FKIP UNS, surakarta.